

Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi SATUSEHAT menggunakan Model *Extending UTAUT 2*

Analysis of User Acceptance of the SATUSEHAT Application Using the Extended UTAUT 2 Model

¹Ari Heriyadi*, ²Apriansyah Putra*, ³Rizka Dhini Kurnia, ⁴Putri Eka Sevtiyuni

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya
^{1,2,3,4}Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang – Sumatera Selatan - Indonesia
*e-mail: ariheriyadi09@gmail.com

(received: 6 July 2026, revised: 19 July 2026, accepted: 20 July 2026)

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan mendorong pemerintah menghadirkan aplikasi SATUSEHAT sebagai platform layanan kesehatan digital yang terintegrasi. Penerimaan pemakaian aplikasi SATUSEHAT dipicu oleh berbagai faktor, antara lain persepsi manfaat, kemudahan pemakaian, kepercayaan, dan perlindungan privasi pengguna. Studi ini bermaksud mengkaji faktor-faktor yang memicu penerimaan aplikasi SATUSEHAT menggunakan model *Extended UTAUT2* dengan menambahkan variabel *Trust* dan *Perceived Privacy*. Studi dilakukan secara kuantitatif melalui penyebaran kuesioner daring kepada pengguna aplikasi SATUSEHAT, kemudian data dianalisis menggunakan metode SEM-PLS dengan bantuan SmartPLS. Hasil studi mengindikasikan bahwa variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Habit*, *Trust*, dan *Perceived Privacy* berdampak positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Selain itu, *Facilitating Conditions*, *Habit*, dan *Behavioral Intention* terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*. Sebaliknya, aspek *Price Value* ditemukan tidak memiliki urgensi atau pengaruh yang relevan dalam membentuk *Behavioral Intention* pengguna. Temuan empiris ini menegaskan kapabilitas model *Extending UTAUT2* untuk mengeksplanasi penerimaan teknologi ini, yang membuktikan bahwa alih-alih didorong oleh kalkulasi biaya ekonomis, motivasi utama masyarakat dalam mengadopsi platform ini murni didasarkan pada aspek utilitas, kepraktisan, dukungan sosial, kebiasaan, rasa percaya, serta jaminan kerahasiaan data.

Kata kunci: *behavioral intention, extended UTAUT2, PLS-SEM, SATUSEHAT, use behavior.*

Abstract

The advancement of information technology in the healthcare sector has encouraged the Indonesian government to introduce the SATUSEHAT application as an integrated digital health platform. User acceptance of the SATUSEHAT application is influenced by various factors, including perceived usefulness, ease of use, trust, and privacy protection. This study aims to investigate the factors influencing user acceptance of the SATUSEHAT application using an *Extended UTAUT2* model by incorporating *Trust* and *Perceived Privacy* as additional constructs. A quantitative research approach was employed by distributing an online questionnaire to SATUSEHAT users, and the collected data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS software. The results indicate that *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Hedonic Motivation*, *Habit*, *Trust*, and *Perceived Privacy* have positive and significant effects on *Behavioral Intention*. Furthermore, *Facilitating Conditions*, *Habit*, and *Behavioral Intention* were found to have positive and significant effects on *Use Behavior*. In contrast, *Price Value* was not found to have a significant influence on users' *Behavioral Intention*. These empirical findings confirm the explanatory capability of the *Extended UTAUT2* model in understanding user acceptance of digital health technology. The results further suggest that the adoption of the SATUSEHAT platform is driven primarily by perceived usefulness, ease of use, social support, habitual use, trust, and confidence in data privacy protection, rather than by economic cost considerations.

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

Keywords: *behavioral intention, extended UTAUT2, PLS-SEM, SATUSEHAT, use behavior.*

1 Pendahuluan

Pada era digital, aplikasi berbasis internet telah menjadi bagian substansial dalam memenuhi keperluan sehari-hari masyarakat. Perkembangan teknologi pada abad ke-21 ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dunia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup melalui efisiensi waktu dan ruang, khususnya dalam transaksi digital[1]. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), dari total 2.877 rumah sakit di Indonesia, baru sekitar 32% yang telah mengimplementasikan sistem informasi kesehatan elektronik secara komprehensif. Fakta ini menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam adopsi teknologi digital di sektor kesehatan, khususnya terkait kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia [2].

SATUSEHAT (sebelumnya dikenal sebagai Indonesia Health Services) hadir sebagai platform integrasi dan standardisasi layanan data kesehatan di Indonesia. Platform ini mengoneksikan data, analisis, dan layanan antar fasilitas pelayanan kesehatan (FASYANKES), sehingga pasien tidak perlu mengisi formulir berulang kali saat berpindah fasilitas. Sebagai evolusi dari aplikasi PeduliLindungi yang masih digunakan saat pandemi Covid-19. SATUSEHAT kini dirancang untuk mempermudah akses layanan, pemantauan kesehatan pribadi, dan pencegahan penyakit lebih dini [3]. Studi ini mengadopsi kerangka kerja UTAUT 2 dengan model unggul dalam menjelaskan niat perilaku konsumen melalui sembilan determinan kunci [4].

Studi ini bermaksud untuk mengkaji mengkaji variable yang memicu penerimaan dan pemakaian aplikasi SATUSEHAT memakai model *Extending UTAUT2*. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh determinan kunci terhadap BI, serta pengaruh BI terhadap UB. Studi ini juga mengkaji variabel yang paling dominan dalam memicu penggunaan aplikasi SATUSEHAT. Hasil studi diharapkan dapat memperkaya kajian di bidang sistem informasi, khususnya penerapan model *Extending UTAUT2* pada layanan kesehatan digital, serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dan pengelola SATUSEHAT dalam meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, studi ini ditujukan sebagai referensi bagi studi berikutnya terkait penerimaan teknologi serta mendukung pengembangan layanan kesehatan digital yang lebih efektif selaras dengan keperluan pengguna.

2 Tinjauan Literatur

2.1 Penerimaan Pengguna

Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi sangat ditentukan oleh penerimaan pengguna (*user acceptance*), yang mencerminkan kesediaan mereka untuk mengadopsi dan mengoperasikan teknologi tersebut dalam aktivitas kerja harian. Performa teknis yang superior tidak menjamin kesuksesan implementasi jika sistem gagal diterima dengan baik, sebab hal ini akan memicu rendahnya pemanfaatan potensi sistem secara optimal [5]. Pada dasarnya, penerimaan ini menjadi tolok ukur untuk menilai apakah sistem informasi yang dibangun telah selaras dengan kebutuhan aktual di lapangan. Ketika terjadi ketidaksesuaian antara fungsionalitas sistem dan kebutuhan pengguna, dampaknya akan langsung menurunkan tingkat penerimaan mereka. Akibatnya, upaya pengembangan teknologi tersebut menjadi sia-sia dan memicu terjadinya pengerjaan ulang (*rework*) yang tidak efisien [6].

2.2 Aplikasi SATUSEHAT

Aplikasi SATUSEHAT merupakan platform digital untuk mengintegrasikan layanan kesehatan dalam satu sistem. Fitur aplikasi dapat mengakses beragam layanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta efisiensi pelayanan kesehatan[7]. Setelah pemerintah mencabut kebijakan PPKM pada 30 Desember 2022, aplikasi PeduliLindungi secara resmi bertransformasi menjadi SATUSEHAT dengan proses migrasi yang dimulai pada 1 Maret 2023. Perubahan tersebut tidak hanya mencakup pergantian nama, tetapi juga pengembangan fitur dan layanan yang tersedia.

2.3 Smart Pls

Smart Partial Least Square adalah software yang berfungsi mengkaji relasi antara variabel laten dengan indikator maupun antarvariabel laten[8]. SmartPLS adalah salah satu aplikasi pengolah data

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

SEM yang penggunaannya cukup pesat dalam studi pendidikan tinggi. Software ini juga dapat mempresentasikan statistik dengan andal juga dapat dipraktekkan dengan baik, sehingga menunjang peneliti dan dosen dalam proses studi[9].

SmartPLS merupakan *software* statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antarvariabel dalam *Structural Equation Modeling* (SEM). Keunggulan SmartPLS adalah tidak bergantung pada asumsi normalitas data, memanfaatkan teknik *bootstrapping*, serta dapat mengkaji model pengukuran reflektif dan formatif. Meskipun data umumnya diimpor dalam format CSV dan distribusi data tidak diketahui secara pasti, keterbatasan tersebut dapat diatasi melalui teknik *bootstrapping* dalam pengujian signifikansi[10].

2.4 Model Unified UTAUT2

UTAUT2 termasuk penyempurnaan dari model UTAUT yang dikembangkan guna menerangkan penerimaan dan implementasi teknologi dari perspektif konsumen. Model ini dipromosikan oleh Viswanath Venkatesh tahun 2003 sebagai temuan integrasi delapan teori penerimaan teknologi. Selanjutnya, pada tahun 2012 dikembangkan model UTAUT2 melalui penambahan tiga variabel, yaitu HM, PV, dan HB, sehingga keseluruhan model memiliki tujuh variabel prediktor yang digunakan untuk menjelaskan minat serta perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi[11].

Tujuan utama model UTAUT2 adalah menambahkan tiga elemen substansial dengan memodifikasi hubungan pada model UTAUT serta mengidentifikasi hubungan baru antarvariabel (Dian Milenia dan Eva Sundari, 2024). Model ini menempatkan *Behavioral Intention* sebagai faktor utama yang memengaruhi *Use Behavior*, serta mengkaji pengaruh tujuh determinan kunci yang membentuk niat perilaku terhadap adopsi teknologi. Oleh karena itu, UTAUT2 banyak digunakan dalam studi sistem informasi dan layanan digital, termasuk aplikasi kesehatan seperti SATUSEHAT [11].

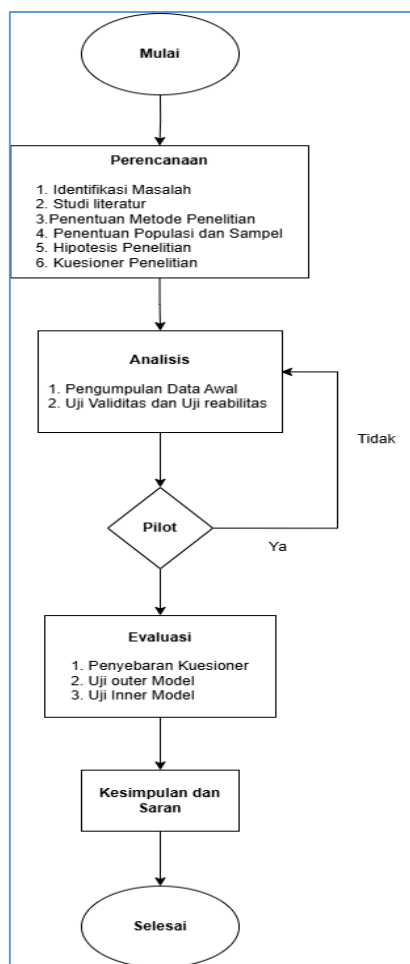
2.5 Studi Terdahulu tentang UTAUT 2

Studi yang dilakukan oleh Medio Alvine Budianto Pattiasina dan Raden Teduh Dirgahayu (2024) dengan judul "*Analisis Faktor Penerimaan dan Penggunaan Website JogjaKI Menggunakan Model UTAUT2*" bertujuan mengkaji faktor-faktor yang memicu penerimaan dan pemakaian Website JogjaKI menggunakan model UTAUT2 yang dipadukan dengan variabel *System Quality* dan *Service Quality*. Hasil studi menunjukkan bahwa SI, HB, dan *System Quality* berdampak positif dan signifikan terhadap BI. Studi tersebut menyimpulkan bahwa kombinasi model UTAUT2 dengan kualitas sistem dapat menjadi dasar dalam pengembangan Website JogjaKI di masa mendatang[12].

Studi yang dilakukan oleh Stefanus Aditya Ferary, Achmad Bias Firmansyah, Krisya Nurul Khoiriyah, dan Rico Satria Fandi (2022) dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi dengan Metode UTAUT2*" bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi PeduliLindungi berdasarkan model UTAUT2. Temuan studi mengindikasikan bahwa PE dan HB berdampak positif signifikan terhadap BI, sedangkan HB juga berpengaruh positif terhadap UB. Sebaliknya, SI dan FC memberikan dampak negatif terhadap minat dan pemakaian aplikasi. Temuan ini mempresentasikan kebiasaan pengguna menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan aplikasi layanan kesehatan digital[13].

3 Metode Studi

Alur studi diawali dengan tahap perencanaan, memuat identifikasi masalah, studi literatur, penetapan metode studi, penetapan populasi dan sampel, penyusunan hipotesis, serta pembuatan instrumen studi berupa kuesioner. Selanjutnya dilakukan tahap analisis, yaitu pengumpulan data awal melalui pilot test. Apabila hasil pilot test menunjukkan instrumen belum memenuhi kriteria kredibel dan andal, maka dilakukan perbaikan dan pengujian kembali. Namun, jika instrumen telah memenuhi kriteria, studi dilanjutkan ke tahap evaluasi, yaitu penyebaran kuesioner kepada informan, kemudian dilakukan analisis data. Tahap terakhir adalah penyusunan kesimpulan dan saran dari temuan analisis yang diperoleh sehingga studi mampu diselesaikan.



Gambar 1 Tahapan studi

Pengumpulan Data pada Studi terbagi menjadi dua belas bagian yang dideskripsikan pada bagian di bawah ini.

1. Identifikasi Masalah

Studi bermula dari mengidentifikasi kendala terkait penerimaan penggunaan aplikasi SATUSEHAT sebagai platform layanan kesehatan digital. Studi menggunakan model *Extending UTAUT2* dengan menambahkan variabel *Trust* dan *Perceived Privacy*.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengkaji jurnal ilmiah, buku, dokumentasi resmi SATUSEHAT, dan sumber akademis lainnya sebagai landasan teori, penyusunan hipotesis, serta penentuan indikator studi.

3. Penentuan Metode Studi

Studi ini memilih pendekatan kuantitatif dengan metode survei guna mengevaluasi relasi antarvariabel pada model *Extending UTAUT2* menggunakan data numerik dan analisis statistik.

4. Penetapan Populasi dan Sampel

Populasi studi ialah *user* aplikasi SATUSEHAT yang memenuhi kriteria studi [14]. Sampel ditentukan sesuai dengan karakteristik populasi sehingga dapat mewakili objek studi dan mendukung pencapaian tujuan studi. [15].

5. Hipotesis Studi

Hipotesis dirumuskan berdasarkan hasil studi literatur. Hipotesis diuji memakai analisis statistik guna mengetahui relasi antarvariabel dalam model studi.

6. Kuesioner Studi

Kuesioner dibuat berdasarkan indikator pada model *Extending UTAUT2*. Setiap pernyataan diukur memakai skala Likert lima poin dan disiarkan secara daring kepada informan.

7. Pengumpulan Data Awal

Pilot test dilakukan sebelum penyebaran kuesioner utama terhadap 30 pengguna aplikasi SATUSEHAT untuk menguji kelayakan instrumen. Data dianalisis menggunakan SmartPLS melalui uji kredibilitas dan andalitas, sekaligus mengevaluasi kejelasan bahasa dan kesesuaian indikator sehingga instrumen yang digunakan kredibel, andal, dan layak diterapkan pada studi utama.

8. Uji Kredibilitas dan Andalitas

Uji kredibilitas sebagai upaya kepastian item pernyataan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur sesuai dengan landasan teori studi[16]. Selain itu, uji andalitas sebagai upaya penilaian konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil[17].

9. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuesioner dilakukan setelah instrumen dinyatakan kredibel dan andal melalui pilot test. Kuesioner disebarakan secara daring kepada pengguna aplikasi SATUSEHAT yang memenuhi kriteria studi sebagai sumber data utama.

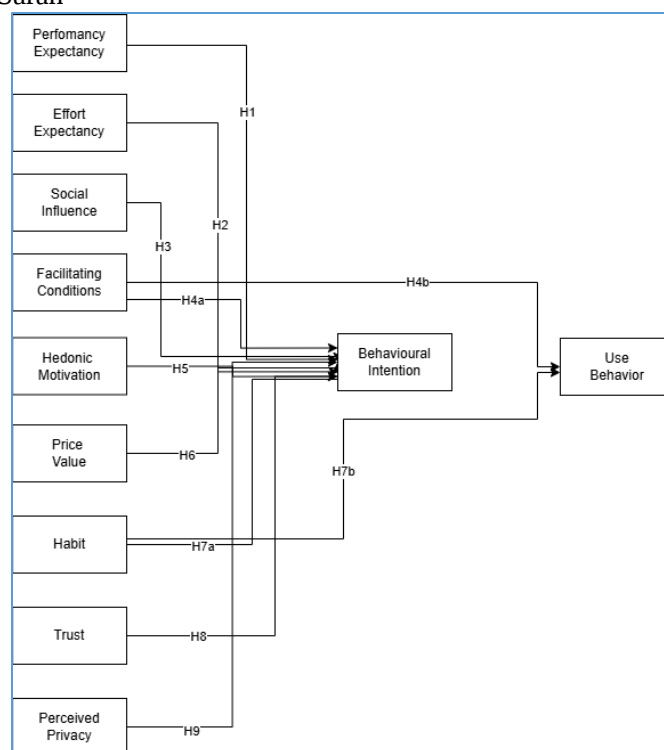
10. Uji Outer Model

Uji outer model digarap menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS untuk mengevaluasi kredibilitas dan andalitas konstruk. Pengujian meliputi kredibilitas konvergen (loading factor $\geq 0,70$ dan AVE $\geq 0,50$), kredibilitas diskriminan (HTMT $< 0,90$), serta andalitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* ($\geq 0,70$).

11. Uji Inner Model

Uji inner model digarap menggunakan SEM-PLS guna mengkaji relasi antarvariabel laten dan menguji hipotesis studi. Evaluasi meliputi R-Square (R^2), F-Square (f^2), serta bootstrapping berdasarkan nilai path coefficient, t-statistics ($>1,96$), dan p-values ($<0,05$) untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis.

12. Kesimpulan dan Saran



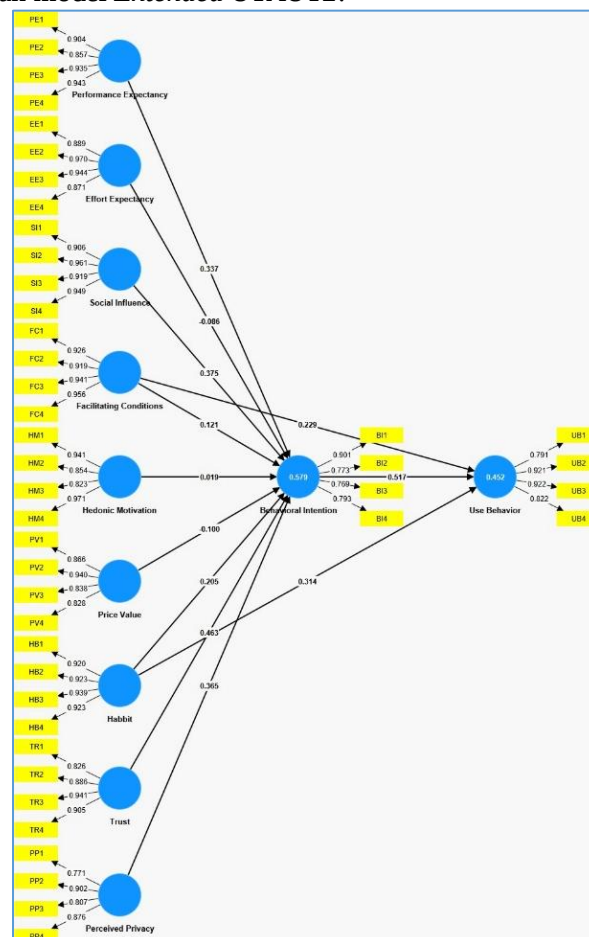
Gambar 2 Model studi extending utaut 2

Gambar 2 menunjukkan model studi yang dikembangkan berdasarkan *Extending UTAUT2* untuk mengkaji penerimaan penggunaan aplikasi SATUSEHAT. Model ini terdiri atas sembilan variabel independen yang memengaruhi *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*. Hubungan antarvariabel dirumuskan ke dalam sepuluh hipotesis (H1–H10) yang akan diuji secara empiris.

4 Hasil dan Pembahasan

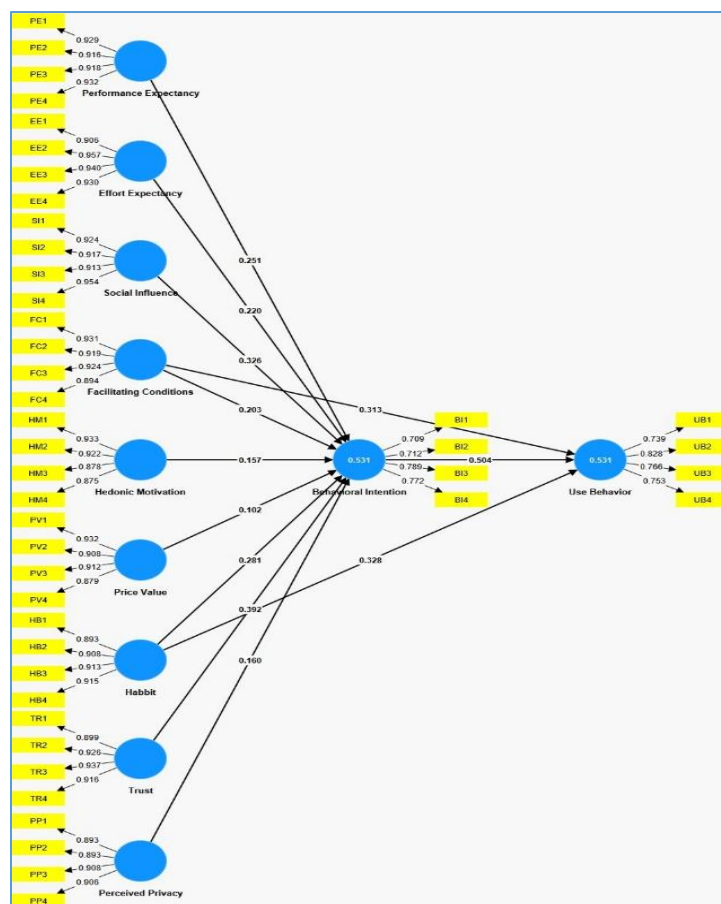
Gambar 1 menunjukkan alur pelaksanaan studi yang digarap secara bertahap, mulai dari identifikasi masalah, kajian literatur, penetapan metode, penetapan populasi dan sampel, penyusunan hipotesis, hingga pengembangan instrumen studi berupa kuesioner dengan pilot test untuk memastikan kredibilitas dan andalitasnya. Setelah memenuhi kriteria, kuesioner disebarakan kepada informan yang sesuai dengan karakteristik studi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis memakai metode PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS. Kajian digarap melalui evaluasi outer model untuk menguji kredibilitas dan andalitas konstruk, dilanjutkan dengan evaluasi inner model untuk menguji relasi antarvariabel melalui koefisien jalur, nilai R^2 , dan *bootstrapping*. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi mengenai faktor-faktor yang memicu penerimaan pemakaian aplikasi SATUSEHAT berdasarkan model *Extended UTAUT2*.



Gambar 3 Uji outer model pilot test

Gambar 3 di atas memperlihatkan model studi *Extended UTAUT2* yang digunakan untuk mengkaji relasi antarvariabel pada pemakaian aplikasi SATUSEHAT. Temuan ini mengindikasikan seluruh indikator telah memenuhi kriteria kredibilitas konvergen dengan nilai *outer loading* di atas 0,70. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,579 pada *Behavioral Intention* dan 0,452 pada *Use Behavior*, yang berarti model ini mempunyai kemampuan penjelasan yang cukup baik. Pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa PE, EE, SI, FC, HB, TR, PP berdampak positif dan signifikan terhadap BI. Sementara itu, PV tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Temuan lainnya juga membuktikan bahwa FC, HB, dan BI berdampak positif dan signifikan terhadap UB, sehingga model *Extended UTAUT2* mampu menjelaskan penerimaan pemakaian aplikasi SATUSEHAT dengan baik.



Gambar 4 Uji outer model

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Gambar 4 diatas seluruh indikator bernilai *loading factor* di atas 0,70, sehingga telah memenuhi persyaratan kredibilitas konvergen. Setiap konstruk memperoleh nilai AVE > 0,50 yang mengindikasikan bahwa konstruk dapat menerangkan sebagian besar varians indikatornya. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang seluruhnya > 0,70 juga mengindikasikan andalitas yang baik. Pengujian kredibilitas diskriminan menggunakan nilai HTMT turut memenuhi batas yang direkomendasikan, sehingga setiap konstruk dapat dibedakan dengan jelas. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator terbukti kredibel dan andal serta layak diaplikasikan pada tahap pengujian inner model.

Tabel 1 Nilai *outer loadings* dan AVE

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Performance Expectancy	PE1	0.929	0.854	Kredibel
	PE2	0.916		Kredibel
	PE3	0.918		Kredibel
	PE4	0.932		Kredibel
Effort Expectancy	EE1	0.906	0.871	Kredibel
	EE2	0.957		Kredibel
	EE3	0.940		Kredibel
	EE4	0.930		Kredibel
Social Influence	SI1	0.924	0.860	Kredibel
	SI2	0.917		Kredibel
	SI3	0.913		Kredibel
	SI4	0.954		Kredibel
Facilitating Conditions	FC1	0.931	0.841	Kredibel

	FC2	0.919		Kredibel
	FC3	0.924		Kredibel
	FC4	0.894		Kredibel
	HM1	0.933		Kredibel
Hedonic Motivation	HM2	0.922	0.814	Kredibel
	HM3	0.878		Kredibel
	HM4	0.875		Kredibel
	PV1	0.932		Kredibel
Price Value	PV2	0.908	0.824	Kredibel
	PV3	0.912		Kredibel
	PV4	0.879		Kredibel
	HB1	0.893		Kredibel
Habbit	HB2	0.908	0.823	Kredibel
	HB3	0.913		Kredibel
	HB4	0.915		Kredibel
	TR1	0.899		Kredibel
Trust	TR2	0.926	0.846	Kredibel
	TR3	0.937		Kredibel
	TR4	0.916		Kredibel
	PP1	0.893		Kredibel
Perceived Privacy	PP2	0.893	0.810	Kredibel
	PP3	0.908		Kredibel
	PP4	0.906		Kredibel
	BI1	0.709		Kredibel
Behavioral Intention	BI2	0.712	0.557	Kredibel
	BI3	0.789		Kredibel
	BI4	0.772		Kredibel
	UB1	0.739		Kredibel
Use Behavior	UB2	0.828	0.596	Kredibel
	UB3	0.766		Kredibel
	UB4	0.753		Kredibel

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dinyatakan terpenuhi karena seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 dan setiap variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hasil analisis menunjukkan nilai *outer loading* untuk variabel PE, EE, SI, FC, HM, PV, HB, TR, dan PP sangat kuat di atas 0,80, sementara variabel BI dan UB berada pada rentang 0,70 hingga 0,82. Selain itu, nilai AVE tertinggi dicapai oleh variabel *Effort Expectancy* (0,871), sedangkan variabel lainnya mayoritas di atas 0,80, serta variabel UB (0,596) dan BI (0,557) tetap aman di atas ambang batas. Kesimpulannya, seluruh instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan kredibel.

4.3 Discriminant Kredibility

Tabel 2 Nilai *cross loading*

	Perform	Effort	Social	Facilita	Hedoni	Pric	Hab	Tru	Percei	Behavi	Use
PE	0.929	-0.025	-0.129	-0.010	-0.048	0.11	-	0.04	-0.098	0.155	0.079
PE	0.916	0.031	-0.107	-0.126	-0.146	0.11	0.04	-	-0.005	0.153	0.034
PE	0.918	-0.003	-0.119	-0.049	-0.012	0.16	-	0.00	-0.056	0.177	0.096
PE	0.932	0.019	-0.080	-0.042	-0.095	0.11	0.01	-	-0.051	0.218	0.125
EE	0.045	0.906	0.058	0.045	-0.141	-	0.04	0.00	-0.046	0.200	0.275
EE	-0.056	0.957	0.054	-0.017	-0.167	-	0.03	0.01	-0.074	0.205	0.247
EE	-0.053	0.940	0.067	0.009	-0.114	-	0.05	0.04	-0.065	0.196	0.223

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

EE	0.084	0.930	-0.012	0.019	-0.067	-	0.01	0.02	-0.044	0.214	0.191
SI1	-0.113	0.007	0.924	-0.078	-0.039	0.11	0.12	0.08	0.043	0.319	0.218
SI2	-0.106	0.003	0.917	-0.116	-0.021	0.07	0.11	0.11	0.066	0.321	0.207
SI3	-0.125	0.097	0.913	-0.052	-0.103	0.05	0.10	0.01	0.054	0.336	0.276
SI4	-0.088	0.050	0.954	-0.039	0.013	0.06	0.09	0.08	0.094	0.388	0.274
FC	-0.092	0.083	-0.047	0.931	-0.027	-	-	-	-0.086	0.081	0.304
FC	0.014	-0.046	-0.111	0.919	0.000	-	-	-	0.069	0.055	0.219
FC	-0.064	0.015	-0.048	0.924	-0.037	-	-	-	-0.052	0.057	0.260
FC	-0.060	-0.023	-0.081	0.894	-0.024	-	-	-	0.025	0.035	0.231
H	-0.026	-0.099	-0.133	-0.068	0.933	0.03	0.05	0.05	0.019	0.132	0.184
H	-0.071	-0.116	0.056	0.014	0.922	0.03	0.04	0.07	0.026	0.138	0.262
H	-0.152	-0.146	-0.045	0.050	0.878	-	-	-	0.028	0.064	0.148
H	-0.102	-0.140	-0.014	-0.083	0.875	0.03	0.00	0.04	-0.015	0.062	0.140
PV	0.081	-0.068	0.135	-0.148	0.042	0.93	0.03	0.26	-0.142	0.229	0.155
PV	0.151	-0.139	0.136	-0.073	-0.021	0.90	-	0.25	-0.152	0.175	0.133
PV	0.139	-0.060	-0.014	-0.060	0.027	0.91	-	0.22	-0.117	0.158	0.076
PV	0.159	-0.145	-0.004	-0.009	0.033	0.87	-	0.20	-0.121	0.116	0.057
HB	-0.026	0.021	0.096	-0.203	0.022	-	0.89	-	0.029	0.218	0.292
HB	0.043	-0.006	-0.042	-0.148	-0.010	-	0.90	-	0.025	0.234	0.375
HB	-0.019	0.057	0.196	-0.232	0.045	-	0.91	-	0.006	0.276	0.405
HB	-0.023	0.066	0.159	-0.130	0.041	-	0.91	-	0.032	0.261	0.382
TR	-0.008	0.002	0.029	-0.159	-0.012	0.22	0.03	0.89	-0.071	0.339	0.094
TR	0.056	0.113	0.035	-0.122	0.024	0.21	-	0.92	-0.030	0.384	0.146
TR	-0.029	0.012	0.121	-0.026	0.026	0.28	-	0.93	-0.089	0.418	0.204
TR	-0.008	-0.035	0.098	-0.005	0.139	0.24	-	0.91	-0.067	0.396	0.189
PP	-0.078	-0.015	0.061	-0.053	-0.004	-	0.02	0.01	0.893	0.098	-0.030
PP	-0.012	-0.101	0.017	0.014	0.061	-	0.03	-	0.893	0.103	-0.016
PP	-0.081	-0.051	0.094	0.015	0.010	-	0.03	-	0.908	0.122	0.005
PP	-0.030	-0.053	0.077	-0.059	0.002	-	-	-	0.906	0.098	-0.029
BI	0.197	0.113	0.199	0.105	-0.035	0.08	0.17	0.27	0.115	0.709	0.520
BI	0.151	0.155	0.242	-0.171	0.175	0.13	0.23	0.45	0.124	0.712	0.344
BI	0.152	0.163	0.307	0.145	0.129	0.26	0.22	0.27	0.111	0.789	0.521
BI	0.080	0.223	0.352	0.089	0.097	0.08	0.18	0.26	0.001	0.772	0.437
UB	0.079	0.325	0.193	0.208	0.052	0.07	0.24	0.16	0.004	0.495	0.739
UB	0.094	0.102	0.246	0.195	0.231	0.16	0.35	0.23	-0.051	0.581	0.828
UB	0.118	0.166	0.232	0.208	0.138	0.01	0.46	-	-0.025	0.385	0.766
UB	-0.013	0.201	0.131	0.272	0.252	0.12	0.15	0.13	0.030	0.418	0.753

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, seluruh indikator terbukti memenuhi syarat kredibilitas diskriminan karena memiliki korelasi tertinggi terhadap variabelnya masing-masing. Pola ini terlihat secara konsisten pada indikator PE1–PE4 terhadap Performance Expectancy, EE1–EE4 terhadap Effort Expectancy, SI1–SI4 terhadap Social Influence, FC1–FC4 terhadap Facilitating Conditions, HM1–HM4 terhadap Hedonic Motivation, PV1–PV4 terhadap Price Value, HB1–HB4 terhadap Habit, TR1–TR4 terhadap Trust, PP1–PP4 terhadap Perceived Privacy, serta BI1–BI4 terhadap BI dan UB1–UB4 terhadap UB.

Tabel 3 Nilai cronbach's alpha dan composite reliability

Variabel	Cronbach's	Composite	Keterangan
PE	0.943	0.959	Andal
EE	0.951	0.964	Andal

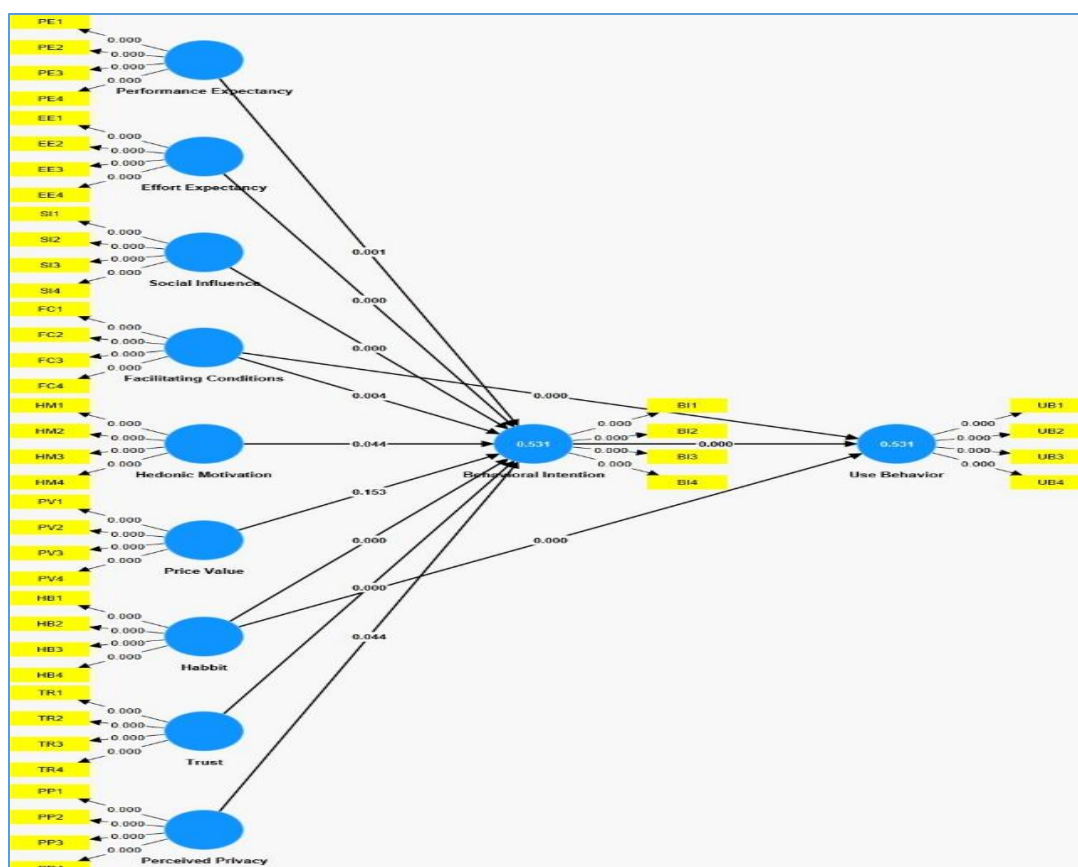
SI	0.946	0.961	Andal
FC	0.937	0.955	Andal
HM	0.928	0.946	Andal
PV	0.931	0.949	Andal
HB	0.929	0.949	Andal
TR	0.939	0.956	Andal
PP	0.922	0.945	Andal
BI	0.734	0.834	Andal
UB	0.774	0.855	Andal

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa pada setiap variabel bernilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0.7, maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel yang digunakan dapat dikatakan andal.

Tabel 4 Nilai *rsquare*

Variabel	R-square	R-square adjusted
BI	0.531	0.491
UB	0.531	0.518

Pada Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa temuan ini bernilai *R-square* untuk BI dan UB sama-sama sebesar 0,531. Hal ini berarti BI mampu dipaparkan sebesar 53,1% oleh sembilan variabel prediktornya (PE hingga PP), sementara *Use Behavior* juga dijelaskan sebesar 53,1% oleh *Facilitating Conditions*, *Habit*, dan *Behavioral Intention*. Untuk kedua variabel tersebut, sisa 46,9% lainnya dipicu oleh faktor lain di luar model studi.



Gambar 5 Hasil bootstrapping

Berdasarkan Gambar 5 diatas hasil uji *bootstrapping* SmartPLS, evaluasi *inner model* dinilai dari nilai *R-Square* (R^2) dan *P-Values* dengan ambang batas signifikan 0,05. Hasil analisis menunjukkan nilai *R-Square* untuk variabel *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* sama-sama sebesar 0,531, yang berarti model *Extending* UTAUT 2 ini mampu menjelaskan varians dari minat perilaku maupun penggunaan nyata aplikasi SATUSEHAT sebesar 53,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor luar.

Untuk uji signifikansi, mayoritas variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* karena memiliki nilai *P-Value* di bawah 0,05, yaitu *Performance Expectancy* (0,001), *Effort Expectancy* (0,000), *Social Influence* (0,000), *Facilitating Conditions* (0,004), *Habit* (0,000), *Trust* (0,000), serta *Hedonic Motivation* (0,044) dan *Perceived Privacy* (0,044). Hanya variabel *Price Value* yang tidak berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar 0,153. Di sisi lain, seluruh jalur yang berpengaruh langsung terhadap perilaku nyata (*Use Behavior*)—yaitu *Facilitating Conditions*, *Habit*, dan *Behavioral Intention*—dinyatakan sangat signifikan dengan nilai *P-Value* mutlak 0,000.

Tabel 5 Nilai uji hipotesis

Hipotesis	T statistics	P values	Keterangan
PE -> BI	3.346	0.001	Diterima
EE -> BI	3.643	0.000	Diterima
SI -> BI	4.986	0.000	Diterima
FC -> BI	2.854	0.004	Diterima
FC -> UB	4.794	0.000	Diterima
HM -> BI	2.017	0.044	Diterima
PV -> BI	1.428	0.153	Ditolak
HB -> BI	4.140	0.000	Diterima
HB -> UB	4.720	0.000	Diterima
TR -> BI	6.077	0.000	Diterima
PP -> BI	2.015	0.044	Diterima
BI -> UB	6.971	0.000	Diterima

Berdasarkan penjelasan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis 1 diterima karena nilai *T-statistic* sejumlah 3,346 > 1,96 dan *P-value* sebesar 0,001 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan PE berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
2. Hipotesis 2 diterima dengan nilai *T-statistic* sejumlah 3,643 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa EE berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
3. Hipotesis 3 diterima karena mendapat nilai *T-statistic* sejumlah 4,986 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05. Dengan demikian, SI berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
4. Hipotesis 4 terbagi menjadi dua yaitu, 4a diterima berdasarkan nilai *T-statistic* sejumlah 2,854 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,004 < 0,05. Hal tersebut menyebutkan FC berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT. Kemudian, Hipotesis 4b diterima dengan nilai *T-statistic* sejumlah 4,794 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05. Artinya, FC berdampak positif terhadap UB dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
5. Hipotesis 5 juga diterima karena nilai *T-statistic* sejumlah 2,017 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,044 < 0,05. Temuan ini menerangkan HM berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
6. Hipotesis 6 ditolak karena nilai *T-statistic* sejumlah 1,428 < 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,253 > 0,05. Dengan demikian, PV tidak berdampak terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.

7. Hipotesis 7 dibagi menjadi dua yaitu, 7a diterima dengan nilai *T-statistic* sejumlah 4,140 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05, sehingga HB berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT. Kemudian, Hipotesis 7b juga diterima karena menghasilkan nilai *T-statistic* sejumlah 4,720 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan HB berdampak positif terhadap UB dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
8. Hipotesis 8 diterima berdasarkan nilai *T-statistic* sejumlah 6,077 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan TR berdampak positif terhadap BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
9. Hipotesis 9 diterima dengan nilai *T-statistic* sejumlah 2,015 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,044 < 0,05. Dengan demikian, PP berdampak positif BI dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.
10. Hipotesis 10 diterima karena nilai *T-statistic* sejumlah 6,971 > 1,96 dan *P-value* sejumlah 0,000 < 0,05. Temuan tersebut menerangkan BI berdampak positif terhadap UB dalam pemakaian aplikasi SATUSEHAT.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa model *Extending UTAUT2* mampu menjelaskan penerimaan penggunaan aplikasi SATUSEHAT. Sebagian besar hipotesis diterima, dengan seluruh variabel berdampak signifikan terhadap BI dan UB, kecuali PV yang tidak berdampak signifikan terhadap BI. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan, pengaruh sosial, kebiasaan, kepercayaan, dan perlindungan privasi menjadi faktor utama yang memengaruhi pemakaian aplikasi, sedangkan BI berdampak positif terhadap UB.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi, model *Extending UTAUT2* mampu menjelaskan penerimaan penggunaan aplikasi SATUSEHAT dengan baik. Variabel PE, EE, SI, FC, HM, HB, TR, dan PP terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap BI, sedangkan FC, HB, dan BI juga berdampak signifikan terhadap UB. Sebaliknya, PV tidak berdampak signifikan terhadap BI. Temuan ini menunjukkan adanya manfaat, kemudahan, dukungan lingkungan, fasilitas, kebiasaan, kepercayaan, dan perlindungan privasi merupakan faktor utama yang mendorong penggunaan aplikasi SATUSEHAT. Oleh karena itu, pengembang disarankan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan, keamanan dan perlindungan data, pengembangan fitur, serta sosialisasi aplikasi. Sementara itu, studi selanjutnya ditujukan dapat memperluas variabel atau cakupan lain, jumlah informan, serta menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

Referensi

- [1] P. M. Rifky, I. S. Jannatin, M. I. Komunikasi, F. Falsafah, and U. Paramadina, "Kajian Literatur tentang Pengaruh Aplikasi Kesehatan Satuselhat *Mobile* dan *Mobile JKN* terhadap Kesadaran Gaya Hidup Sehat di Indonesia (2019-2023)," *J. Penelit. Inov.*, Vol. 5, No. 1, pp. 327–352, 2025., DOI: <https://doi.org/10.54082/jupin.920>
- [2] P. M. Rifky and I. S. Jannatin, "Kajian Literatur tentang Pengaruh Aplikasi Kesehatan Satuselhat *Mobile* dan *Mobile JKN* terhadap Kesadaran Gaya Hidup Sehat di Indonesia (2019-2023)," *J. Penelit. Inov.*, Vol. 5, No. 1, pp. 327–352, 2025. DOI: <https://doi.org/10.54082/jupin.920>
- [3] C. N. Desala, D. Y. Setiani, and L. Sriwiyati, "Analisis Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Aplikasi Satu Sehat menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Masyarakat Gandekan," *J. Transform. Pendidik. dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 3, 2025. DOI: <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jtpp>
- [4] A. Putri, A. Farqi, and S. Mukaromah, "Pendekatan Model UTAUT2 dalam menilai Penerimaan Pengguna terhadap Layanan *Telemedicine Alodokter*," *Konstelasi Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf.*, Vol. 5, No. 1, pp. 141–154, 2025. DOI: <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v5i1.11696>

- [5] R. M. C. Andri *et al.*, “Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Sistem Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit di Politeknik Negeri Sriwijaya,” *J. Media Inform.*, Vol. 7, No. 1, pp. 401–407, 2026. DOI: <https://doi.org/10.55338/jumin.v7i1.8091>
- [6] R. A. Putri, R. A. Putra, and M. L. Dalafranka, “Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik STIQ Al-Lathifiyyah menggunakan *Task Technology Fit*,” *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, Vol. 3, No. 2, pp. 111–132, 2022. DOI: [10.51519/journalcisa.v3i2.177](https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i2.177)
- [7] T. Sutabri and D. N. Sari, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Satu Sehat pada UPTD Puskesmas Cempaka,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, Vol. 8, No. 1, pp. 14–22, 2025.
- [8] I. M. Sudiksa, K. E. Sutrisni, and N. Sunarta, “Analisis Data Penelitian Teknologi Pembelajaran: Perbandingan Hasil Antara *Warppls*, *Smartpls*, *Amos*, dan *SPSS* dengan Jumlah Sampel Sedang,” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia.*, Vol. 14, No. 1, pp. 93–102, 2024. DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v14i1.3424
- [9] W. Tabelessy and J. R. Pattiruhu, “Pengenalan Aplikasi *SmartPLS* bagi Mahasiswa Baru Program Studi Magister Manajemen Universitas Pattimura,” *Communio J. Pengabd. Kpd. Masy.*, Vol. 1, No. 2, pp. 82–88, 2022. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00534-1>
- [10] W. A. Paramarta, N. K. Laswitarni, N. N. Menuh, I. N. Parta, N. N. S. Astini, and P. Melaratini, “Pelatihan Penggunaan *Smart PLS* bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Handayani,” *J. Hum. Educ.*, Vol. 3, No. 4, pp. 19–28, 2023. DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.315>
- [11] D. M. Putri and E. Sundari, “Analisis Penerapan Model *UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)* terhadap Perilaku Pengguna *Mobile Banking*: Studi Kasus Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* di Pekanbaru,” *Jurnal Ilmiah Keagamaan.*, Vol. 18, No. 1, pp. 210–230, 2024. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v18i1.2996>
- [12] J. Teknologi and S. Informasi, “Analisis Faktor Penerimaan dan Penggunaan *Website JogjaKI* menggunakan Model *UTAUT2*,” Vol. 5, No. September, pp. 98–114, 2024, DOI: [10.35957/jtsi.v5i2.8408](https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i2.8408). doi: <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i2.8408>
- [13] M. Utaut, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi dengan *Analysis of Factors Affecting the Use of Pedulilindungi using*,” No. September, pp. 10–11, 2022. DOI: <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.260>
- [14] P. Candra Susanto, D. Ulfah Arini, L. Yuntina, J. Panatap Soehaditama, and N. Nuraeni, “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *J. Ilmu Multidisplin*, Vol. 3, No. 1, pp. 1–12, 2024, DOI: [10.38035/jim.v3i1.504](https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504).
- [15] M. Mushofa, D. Hermina, and N. Huda, “Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif,” *J. Syntax Admiration*, Vol. 5, No. 12, pp. 5937–5948, 2024, DOI: [10.46799/jsa.v5i12.1992](https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992).
- [16] A. A. Zayrin, H. Nupus, K. K. Maizia, S. Marsela, R. Hidayatullah, and H. Harmonedi, “Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian),” *QOSIM J. Pendidik. Sos. Hum.*, Vol. 3, No. 2, pp. 780–789, 2025. DOI: <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>
- [17] N. Saidah, N. Mawaddah, N. Hidayah, Z. Zulpan, A. Husein, and A. Arianto, “Konsep Reliabilitas dalam Penelitian dan Teknik Pengujianya,” *Educ. J.*, Vol. 1, No. 3, pp. 775–784, 2026. DOI: <https://doi.org/10.63822/9f7vte41>